

Maling Motor di Bogor Dikafani Warga

BOGOR (IM)- Gara-gara sering melakukan penggelapan sepeda motor milik teman-temannya sendiri, seorang pemuda pengangguran di Kampung Pasir Gaok, Kecamatan Rancabungur Kabupaten Bogor menjadi korban amuk massa warga setempat. Selain dihajar, pelaku juga dikafani warga yang kesal, Sabtu (7/1). Video aksi ini viral di sosial media.

EW (28), pemuda asal Kampung Pasir Gaok, Desa Pasir Gaok, Kecamatan Rancabungur Kabupaten Bogor ini tak kuasa menahan aksi amuk massa warga di kampungnya sendiri. Dalam rekaman video amatir yang tersebar lewat pesan berantai ini terlihat EW menjadi sasaran kemarahan warga hingga menyebabkan luka lebam di bagian mukanya. Tak hanya itu warga yang kesal akhirnya membungkus badan korban dengan kain kafan layaknya mayat yang akan dikuburkan.

Aksi kemarahan warga ini berakhir setelah petugas Polsek Rancabungur mengevakuasi pelaku dari kerumunan warga yang tengah marah. Kapolsek Rancabungur, Iptu Hartanto Rahim mengungkapkan kemarahan warga ini dilakukan akibat kesal dengan ulah pelaku yang seringkali menggelapkan

sepeda motor milik rekan-rekannya.

EW alias Bagol ini sebelumnya melakukan penggelapan sepeda motor milik temannya dengan modus meminjam dan kemudian membawa kabur. Seperti yang baru dilakukannya dirinya membawa kabur motor milik temannya dan kemudian dijual di kawasan Jasinga, Kabupaten Bogor.

“Dari informasi warga sudah sering kali, ini yang ketiga kalinya sehingga warga marah,” ungkap Kapolsek. Warga pun akhirnya marah dengan ulah pelaku, pelaku yang akhirnya tertangkap saat pulang langsung menjadi bulan-bulanan massa. Petugas polisi yang menerima laporan aksi masa tersebut langsung mengevakuasi pelaku.

“Untung kami berhasil mengambil dan mengamankan dari aksi warga,” lanjut Kapolsek.

Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya pelaku kini meringkuk di sel tahanan Mapolsek Rancabungur. Dalam pemeriksaan sementara pelaku mengakui perbuatannya lantaran selama ini tidak bekerja. Pelaku dikenai pasal penipuan serta penggelapan dengan ancaman hukuman empat tahun penjara. ● **gio**

Pemkot Bogor Ingin PKL 'Naik Kelas'

BOGOR (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor melalui Perumda Pasar Pakuan Jaya (PPJ), akan melakukan revitalisasi dan penataan beberapa pasar. Pemkot Bogor pun ingin para pedagang kaki lima (PKL) naik kelas dengan menjadi pemilik kios di pasar.

Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A. Rachim, mengatakan ia ingin PKL meningkat menjadi pedagang pemilik kios. Sehingga para pedagang memiliki alamatnya masing-masing.

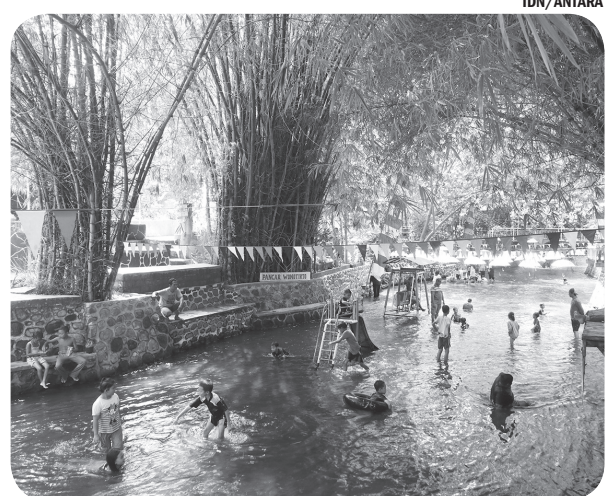
“Jadi intinya kita meminta PKL sama-sama baik kelas, sama-sama punya tempat usaha yang istilahnya manusiawilah, memadai. Tidak ada yang di atas trotoar, badan jalan, dan saluran air,” kata Dedie, Sabtu (7/1).

Oleh karena itu, kata dia,

Pemkot Bogor dan Perumda PPJ sangat terbuka apabila ada PKL yang ingin masuk ke dalam pasar. Mengingat revitalisasi pasar rencananya akan dilakukan tahun ini.

Sehingga, kata Dedie, transaksi jual beli antara pembeli dan pedagang dilakukan secara tertib di dalam pasar. “Termasuk (PKL) yang ada di Jalan Peclati, Jalan Roda, Jalan Dewi Sartika, Jalan Sawo Jajar, semuanya kita undang untuk masuk ke dalam pasar,” sebutnya.

Keterlibatan semacam itu akan membuat kesan dan tampilan Kota Bogor menjadi lebih baik. Menjadi terlihat tertata, rapi, dan enak dipandang. Kondisi yang tertib sangat mungkin mendorong wisatawan, sehingga mereka meramaikan Kota Bogor. ● **jay**



WISATA SUNGAI DIKELOLA WARGA DI KEDIRI

Sejumlah pengunjung bermain air di wisata alam Pancar Wonotirto, Desa Gayam, Kediri, Jawa Timur, Minggu (8/1). Kawasan sungai yang dulunya kotor tersebut dikelola oleh warga sekitar untuk dijadikan obyek wisata guna meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Satpol PP Kab. Bogor akan Tindak Warga Buang Sampah Sembarangan

BOGOR (IM)- Satpol PP Kabupaten Bogor menggelar rapat bersama forum koordinasi pimpinan kecamatan (Forkopimcam) Cibinong terkait warga yang buang sampah sembarangan ke aliran sungai. Satpol PP secara tegas akan menindak pembuangan sampah sesuai hukum yang berlaku.

Belum lama ini, sebuah video viral di media sosial memperlihatkan seorang pria membuang sampah sembarangan di aliran sungai dekat Pasar Cibinong, Kabupaten Bogor. Kasatpol PP Kabupaten Bogor, Cecep Iman Nagarasid menegaskan hal ini telah menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor. Ia pun akan menindaklanjuti permasalahan tersebut.

“Saya menegaskan pada siapapun jangan sampai membuang sampah sembarangan. Karena kalau ketahuan, dan memang terbukti akan kita tindak sesuai dengan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 4 Tahun 2015,” kata Cecep, Sabtu (7/1).

Di samping itu, ia meminta masyarakat bersama-sama menjaga lingkungan termasuk sungai. Salah satunya dengan cara tidak membuang sampah sembarangan. “Mudah-mudahan ini bisa dipahami dan dilak-

sanakan oleh semua unsur. Khususnya yang menangan masalah sampah,” ujarnya.

Pengelola Pasar Cibinong telah menggelar pertemuan dengan Kecamatan Cibinong dan pengurus RT setempat setelah behob video tersebut. Pengelola pasar meminta maaf dan akan memperbaiki permasalahan itu.

“Menyangkut viral warga membuang sampah di jembatan Pasar Ramayana, kami selaku pengelola pasar tersebut mohon maaf dan kami mohon waktu memperbaiki masalah ini,” kata Perwakilan Pengelola Pasar Cibinong, Jhon.

Dia mengatakan pengelola pasar akan menertibkan warga yang melakukan hal serupa. Apabila kedatangan ada yang membuang sampah, akan dilaporkan dan ditindak sesuai hukum yang berlaku.

“Ke depannya, kami akan tertibkan warga atau siapa pun oknum yang membuang sampah di bantaran sungai, terutama di jembatan atau sungai depan Ramayana. Apabila kedatangan atas tindakan yang mereka lakukan, akan kami laporkan dan diberikan hukum sesuai dengan perda yang berlaku,” katanya. ● **gio**

8 Nusantara



LOMBA PERAHU HIAS DI JAMBI

Peserta Lomba Perahu Hias menyusuri Sungai Batanghari, kawasan Jembatan Gentala Arasy, Jambi, Minggu (8/1). Kegiatan yang digelar guna memeriahkan peringatan Hari Ulang Tahun ke-66 Provinsi Jambi itu diikuti puluhan peserta dari perwakilan kabupaten/kota dan instansi terkait dengan menampilkan kekhasan daerahnya masing-masing.

Warga Cirebon Diimbau Waspada Penipuan Kerja Sama Pemkab-Korsel

“Rencana kerja sama penempatan pekerja musiman dari Kabupaten Cirebon ke Haman-Gun, Korea Selatan, baru sebatas komitmen antar-kedua Pemerintah Daerah, belum ada MoU. Namun sejumlah oknum dari beberapa kecamatan telah beraksi melakukan rekrutmen dengan mematok tarif pendaftaran yang nilainya puluhan juta,” kata Kepala Disnaker Kabupaten Cirebon, Novi Hendrianto.

CIREBON (IM)- Rencana kerjasama penempatan pekerja musiman antara Pemkab Cirebon dengan Pemda Haman-Gun Korea Selatan, diduga dimanfaatkan oknum-oknum yang tidak bertanggungjawab.

Untuk itu, masyarakat diminta mewaspadaai dugaan adanya penipuan dari program

tersebut yang mengatasnamakan Pemkab Cirebon.

Kepala Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kabupaten Cirebon, Novi Hendrianto mengatakan, sejauh ini rencana kerjasama penempatan pekerja musiman dari Kabupaten Cirebon ke Haman-Gun, baru sebatas komitmen antar kedua Pemerintah Daerah.

Artinya, Pemerintah Daerah Haman-Gun dan Pemkab Cirebon belum melakukan nota kesepahaman atau MoU. Namun yang terjadi di lapangan, sejumlah oknum dari beberapa kecamatan telah beraksi melakukan rekrutmen dengan mematok tarif pendaftaran yang nilainya puluhan juta.

“Informasi yang kami terima, sudah banyak yang mengatasnamakan program Pemda, program Bupati di beberapa kecamatan. Mereka melakukan rekrutmen sekian puluh juta untuk daftar,” ungkap Novi, Minggu (8/1).

Menurut Novi, sampai saat ini Pemda melalui Bupati belum melakukan MoU dengan Korea Selatan. Namun yang sudah dilakukan baru sebatas penandatanganan komitmen dengan Korea Selatan. Lalu, selang satu minggu setelah adanya komitmen, Kementerian Tenaga Kerja (Kemenaker) mewakili Negara Indonesia melakukan MoU

dengan Korea Selatan.

“Jadi, ini baru sebatas MoU Negara dengan Negara. Belum ada kesepakatan lainnya,” kata Novi.

Ia menerangkan, Pemkab Cirebon sendiri masih menjajaki potensi lainnya. Hal itu karena untuk program penempatan pekerja musiman sendiri, dinilai tidak menguntungkan masyarakat. Bahkan, keinginan tersebut sudah disampaikan Bupati Cirebon kepada Kepala Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) di Jakarta.

“Dari hasil perbincangan itu akhirnya kepala BP2MI mengajak Pak Bupati dengan Bupati Indramayu ke Korea Selatan di tahun 2023 ini. Tapi saya belum tahu pastinya kapan,” jelasnya.

Novi mengaku, akan menelusuri secara teknisnya terkait peluang kerja yang bisa ditangkap untuk masyarakat Kabupaten Cirebon nanti. Namun tentunya dengan mekanisme yang legal. Hal itu, agar bisa

dilakukan perlindungan terhadap masyarakat Kabupaten Cirebon di Korea Selatan.

“Kita kan memikirkan kemungkinan terpaht, barangkali terjadi exiden kemudian meninggal atau pun kecelakaan di sana. Nah, kalau yang ilegal, siapa yang menjamin biaya perawatan dan lainnya, karena tidak dicover asuransi,” jelasnya.

Dininya menambahkan, jika prosesnya legal, maka Negara melalui KBRI komjen ketenagakerjaan di Korea Selatan bisa memfasilitasi masyarakat tersebut. Begitupun saat pemulangan PMI yang mengalami exiden. Pihak Disnaker bisa melakukan koordinasi dengan pihak KBRI untuk bersama-sama membantu pemulangannya.

“Kalau legal pasti sudah dicover BPJS Tenaga kerja sampai dengan ke rumah. Kami berharap, masyarakat mengikuti proses yang legal. Jangan melalui sponsor yang tidak jelas nanti yang ribet kita-kita juga termasuk pak wuku setempat,” tukasnya. ● **pra**

PLT. BUPATI BOGOR LANTIK DUA KADES

Jadikan Kades sebagai Pengabdian untuk Menegakkan Demokrasi

BOGOR (IM)- Dua kepala desa yakni Kepala Desa Sirnagalih, Kecamatan Jonggol dan Kepala Desa Cipambuan, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor, hasil Pemilihan Antar Waktu (PAW) resmi menjadi Kepala Desa definitif setelah dilantik oleh Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan di Kantor Desa Sirnagalih (6/1).

Proses Pemilihan Kepala Desa Antar Waktu, dilakukan karena Kades sebelumnya meninggal dunia sehingga terjadi kekosongan jabatan.

Pemilihan Antar Waktu (PAW) dapat dilakukan melalui dua cara yakni musyawarah mufakat dan melalui bilik suara. Sesuai hasil keputusan bersama, untuk proses Pemilihan Kades Antar Waktu Desa Sirnagalih Kecamatan Jonggol dan Kepala Desa Cipambuan Kecamatan Babakan Madang dilakukan melalui bilik suara.

Menurut Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan bahwa pelantikan kedua kepala desa sengaja dilakukan di Kantor Desa Sirnagalih, untuk memberitahukan kepada seluruh masyarakat baik Desa Sirnagalih dan Desa Cipambuan mempunyai pemimpin yang baru.

“Karena saat ini pemerintahan desa sedang giat-giatnya melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan bantuan keuangan, baik itu infrastruktur maupun bantuan transfer desa baik dari pusat, provinsi dan daerah, sehingga sangat diperlukan adanya pemimpin khususnya Kades yang bisa manage, mengatur, mengolah, agar semua kegiatan pembangunan di desa tetap terlaksana,” katanya.

Selanjutnya, Kades Sirnagalih, Mutiara Iqlima menyatakan, rasa syukur dan bangga bisa dilantik langsung oleh Plt. Bupati Bogor di Kantor Desa Sirnagalih.

“Ini momentum yang luar biasa, semoga semua warga bisa mendukung dan bekerjasama membangun Desa Sirnagalih agar visi misi serta tujuan membangun desa bisa berjalan dengan lancar. Dan jadikan jabatan Kades ini sebagai pengabdian untuk menegakkan Demokrasi,” katanya.

Hal senada diungkapkan Kades Cipambuan, Dadang Darajat berharap masyarakat dapat mendukung dan bekerjasama dengan seluruh masyarakat Desa Cipambuan untuk membawa Desa Cipambuan lebih baik.

“Alhamdulillah pelantikan berjalan dengan hikmat bersama Plt. Bupati Bogor disaksikan Camat Babakan Madang dan Camat Jonggol dan masyarakat dari dua kecamatan. Dengan dilantiknya saya semoga bisa membawa Desa Cipambuan ke arah lebih baik,” tukasnya. ● **gio**



Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan saat melantik dua Kades Pemilihan Antar-Waktu.

Plaza Bogor akan Dibangun Ulang, 1.276 Pedagang Terdampak

BOGOR (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor akan membongkar dan membangun ulang Plaza Bogor di Jalan Suryakencana, Kelurahan Babakan Pasar, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, pada akhir Januari. Sebanyak 1.276 pedagang dipastikan terdampak rencana pembongkaran dan pembangunan ulang ini.

Direktur Operasional (Dirops) Perumda Pasar Pakuan Jaya (PPJ), Denny Arwibowo, mengatakan pedagang yang terdampak pembangunan ialah pedagang di Plaza Bogor dan Pasar Baru Bogor. Para pedagang nantinya akan direlokasi ke sejumlah pasar yang telah disiapkan.

“Berdasarkan catatan Perumda Pasar, terdapat 348 pedagang yang saat ini berjualan di Plaza Bogor. Mereka yang berjualan di Plaza Bogor merupakan pedagang kering,” kata Denny, Sabtu (7/1).

Lebih lanjut, Deni menyebutkan, pedagang yang berjualan di Pasar Baru Bogor tercatat ada 928 pedagang. Dengan rincian, komoditas basah sebanyak 149 pedagang, komoditas kering sebanyak 285 pedagang, komoditas sembako sebanyak 264 pedagang.

Kemudian, lanjut dia, komoditas daging khusus sebanyak satu pedagang, dan daging khusus tercatat ada satu pedagang. Untuk komoditas buah sebanyak 33 pedagang, komoditas fashion sebanyak 149 pedagang, dan komoditas elektronik sebanyak 12 pedagang.

Denny melanjutkan, komoditas salon tercatat ada satu dan komoditas makanan dan minuman sebanyak 33 pedagang. Saat ini Perumda PPJ masih melakukan tahapan sosialisasi terkait relokasi pedagang, mengingat jumlah pedagang yang cukup banyak.

Menurut dia, Perumda PPJ telah menyiapkan relokasi untuk menampung 928 peda-

gangan Pasar Baru Bogor, yakni di Pasar Jambu 2 khusus untuk pedagang basah, dan untuk yang kering akan direlokasi ke Pasar Sukasari.

Saat disinggung ada aspirasi pedagang yang meminta relokasi dilakukan setelah Hari Raya Idul Fitri, Denny tak menampik soal tersebut. Namun, aspirasi tersebut akan dibahas lebih lanjut dengan tim revitalisasi.

“Memang kebanyakan permintaan pedagang (relokasi) habis Lebaran,” ucap Denny.

Sebelumnya, Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto, melihat Plaza Bogor dan Pasar Baru Bogor sudah sangat tidak layak. Sehingga direncanakan akan dilakukan pembongkaran bersamaan dengan pembangunan Pasar Jambu Dua, Pasar Merdeka dan Pasar Sukasari.

“Jadi tahun ini tahun revitalisasi pasar. Nanti ini akan kita koordinasikan agar bisa menampung teman-teman pedagang yang masih berjualan di jalan,” katanya.

Untuk waktu pembongkaran saat ini semua sedang dilakukan koordinasi dengan TNI-Polri, Forkompinda serta mendengar aspirasi dari para pedagang. Ke depan, kata Bima Arya, Plaza Bogor dan sekitarnya akan dibuat bangunan sebagai pusat belanja, namun bukan pasar basah. Bahkan, rencananya juga akan dibangun masjid yang saat ini desainnya masih dalam tahap finalisasi.

“Intinya ini tidak boleh menjadi pasar karena ini di pusat kota, ini tidak cocok lagi. Nanti akan semrawut, akan macet. Kemudian ada bangunan parkir juga ada fasilitas untuk parkir juga. Ada ruang terbuka hijau juga, jadi nanti ada ruang terbuka ada untuk UMKM, intinya konsepnya itu tidak sama lagi. Konsepnya itu bukan untuk pasar basah berbelanja bukan. Tapi konsep yang lebih rapilah,” katanya. ● **jay**